



Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Gurindam 12 Raja Ali Haji

Nurmiyanti¹, Hasnah Faizah², Auzar³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau

Email: nurmiyanti6917@grad.unri.ac.id¹, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id², auzar@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan semakin merosotnya nilai-nilai atau kepribadian siswa sebagai pembelajar. Kemerosotan ini disebabkan oleh berbagai hal yang terjadi saat ini. Factor lingkungan, pergaulan baik di rumah ataupun di luar rumah. Kurang terawasinya siswa dirumah ataupun disekolah menyebabkan mereka jauh dari nilai-nilai kebaikan. Salah satu usaha agar siswa mampu menjadi manusia dewasa yang artinya mampu berlaku atau bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma baik, maka guru sebagai pendidik harus mampu membimbing dan mendidik mereka dengan cara menanamkan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Gurindam 12 Raja Ali Haji merupakan media atau sarana dalam pembelajaran untuk pembentukan karakter bagi siswa. Teori penelitian adalah teori analisis teks. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan. Rumusan masalah yaitu apakah analisis teks gurindam 12 Raja Ali Haji dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam usaha pembentukan karakter siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yakni deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Sumber data adalah teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1. Teknik analisis data yaitu identifikasi, analisis deskripsi, pembahasan dan penyimpulan. Hasil penelitian berisi pemaknaan teks gurindam dan implementasinya dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter Siswa, Pembelajaran, Gurindam 12*

Abstract

This research is motivated by the decline in the values or personality of students as learners. This decline is caused by various things that are happening at this time. Environmental factors, good association at home or outside the home. The lack of supervision of students at home or at school causes them to be far from good values. One of the efforts so that students are able to become adult human beings, which means being able to apply or act according to rules that are in accordance with good norms, the teacher as an educator must be able to guide and educate them by instilling these values in the learning process. Gurindam 12 Raja Ali Haji is a medium or means of learning for character building for students. The research theory is the theory of text analysis. According to the Big Indonesian Dictionary (KBBI), the meaning of analysis is an investigation of an event to find out the actual situation. Analysis is needed to analyze and observe something which of course aims to get the final result from the observations that have been made. The formulation of the problem is whether the text analysis of Gurindam 12 Raja Ali Haji can be used as a learning medium in an effort to build student character. This type of research is a qualitative research. The research method is descriptive. The data collection technique is the documentation technique. The data source is gurindam text 12 Raja Ali Haji article 1. Data analysis techniques are identification, analysis description, discussion and conclusion. The results of the study contain the meaning of gurindam text and its implementation in real life.

Keywords: *Student Character Building, Learning, Gurindam 12*

PENDAHULUAN

Gurindam Dua Belas (Jawi: گوريندام دوا بلس), adalah gurindam, salah satu puisi Melayu lama, hasil tulisan Raja Ali Haji. Raja Ali Haji adalah seorang sastrawan Indonesia dan Pahlawan Nasional dari Pulau Penyengat, Kepulauan Riau (Kepri). Gurindam ini ditulis dan diselesaikan di Pulau Penyengat Tanjung Pinang, pada tanggal 23 Rajab 1264 Hijriyah atau 1847 Masehi, pada saat itu Raja Ali Haji berusia 38 tahun. Karya ini terdiri dari 12 Fasal dan dikategorikan sebagai Syai'r al-Irsyadi atau puisi didaktik, karena berisikan nasihat dan petunjuk menuju hidup yang diridai oleh Allah SWT pencipta alam semesta.

Latar belakang penelitian ini adalah gurindam merupakan salah satu contoh puisi lama yang dipelajari di sekolah pada bidang studi bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) gurindam adalah sajak yang terdiri dari dua baris yang berisi petuah atau nasihat. Adapun, gurindam juga merupakan puisi lama yang terdiri dari dua bait. Dalam tiap baitnya terdiri dari dua baris kalimat dengan rima yang sama dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Biasanya baris pertama berisikan masalah sedangkan baris kedua berisi jawaban atau akibat dari masalah tersebut. Berdasarkan sejarahnya gurindam pertama kali dibawa oleh orang Hindu atau pengaruh dari sastra Hindu. Gurindam berasal dari bahasa India yaitu kirindam yang berarti perumpamaan. Di dalam dunia sastra, penulis gurindam yang sangat dikenal adalah Raja Ali Haji dengan karyanya yang berjudul Gurindam Dua Belas.

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia materi gurindam, siswa memahami makna yang terkandung dalam gurindam dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat pada gurindam sebagai acuan ataupun pedoman dalam dan bertingkah laku sesuai norma-norma. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah analisis pemaknaan teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1? Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teoritis dan pengembangan bahan ajar serta implementasinya adalah pemaknaan dan pemahaman nilai-nilai yang terkandung pada gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1 sebagai pembentukan karakter siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi analisis. Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo Darminto, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.. Metode penelitian adalah deskriptif analitis yang berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis dan pembahasan. Sumber data yaitu teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1.

Data penelitian adalah kutipan-kutipan teks gurindam 12 pasl 1, pemaknaan masing-masing bait dalam gurindam 12 pasal 1. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menerapkan teknik dokumentasi dan kepustakaan dalam menganalisis aspek nilai-nilai yang terkandung dalam bait gurindam. Cara yang digunakan adalah dengan cara mengidentifikasi naskah atau teks gurindam, dan menganalisis bait gurindam serta mengimplementasikan makna gurindam dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik analisis data dilakukan dengan proses menganalisis setiap aspek masalah penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan yaitu (1) mengidentifikasi teks gurindam Raja Ali Haji Pasal 1, (2) menganalisis sesuai metode, (3) memaknai setiap bait gurindam, dan (4) mengimplementasikan makna gurindam sebagai media pembentukan karakter dalam pembelajaran. Penelitian ini menganalisis teks gurindam 12 Raja Ali Haji Pasal 1 sebagai subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis teks gurindam 12 Raja Ali Haji sebagai media dalam pembelajaran. Robert J. Schreiter. Pengertian analisis menurut Robert J. Schreiter adalah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan. Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Pengertian analisa menurut kamus akuntansi yaitu bahwa analisa merupakan sebuah kegiatan untuk evaluasi terhadap kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan tentang perbedaan yang bisa muncul.

Penulis mengutip teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1 secara keseluruhan dan mengidentifikasi, menganalisis teks sesuai dengan pemaknaan isi gurindam serta mengimplementasikan isi gurindam tersebut dalam kehidupan nyata. Berdasarkan analisis teks tersebut dapatlah ditarik kesimpulan bahwa teks gurindam 12 Raja Ali Haji khususnya pasal 1, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang ada di dalam diri seseorang biasanya sejalan dengan tingkah lakunya. Bila orang tersebut selalu melakukan aktivitas yang positif, sopan berbicara, menghargai orang lain, senang menolong, dan lainnya maka dapat dikatakan jika kemungkinan besar karakter yang dimiliki orang tersebut juga sangat baik. Namun jika orang tersebut seringkali melakukan aktivitas yang buruk seperti senang mencela, berbohong, dan selalu berkata yang tidak sopan, maka tentu saja kemungkinan besar jika karakter dari orang tersebut sama buruknya dengan perilakunya.

Soemarno. (2009) mengatakan karakter merupakan sebuah nilai yang sudah terpatri di dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang kemudian dipadupadankan dengan nilai nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian melandasi sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang Selanjutnya Imam Ghozali (2009) juga mengatakan bahwa karakter merupakan sifat yang mana tertanam di dalam sifat dan jiwa seseorang tersebut. Sehingga akan secara spontan dan mudah sikap, tindakan, dan perbuatan tersebut akan terpencarkan.

Sebab teks gurindam 12 Raja Ali Haji mengandung nilai-nilai moral, religi yang dapat memberikan pedoman dalam bersikap dan bertingkah-laku dalam kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Data ini digunakan sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dalam kompetensi dasar memahami puisi lama. Berikut deskripsi data hasil penelitian yang berkaitan dengan identifikasi, analisis serta pemaknaan teks gurindam 12 Raja Ali Haji pasal 1.

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian			
Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Gurindam 12 Raja Ali Haji			
No	Bait gurindam 12 Raja Ali Haji Pasal 1	Identifikasi, analisis makna yang terkandung	Implementasi dalam kehidupan
1.	<i>Barang siapa tiada memegang agama, Sekali-kali tiada boleh dibilangkan nama. Barang siapa mengenal</i>	<i>Barang siapa tiada memegang agama, Sekali-kali tiada boleh dibilangkan nama.</i> (Maksudnya adalah setiap	Agama mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengorganisasikan dan mengarahkan kehidupan sosial. Agama juga menolong, menjaga

<p>yang empat, Maka ia itulah orang yang ma'rifat.</p> <p>Barang siapa mengenal Allah, Suruh dan tegahnya tiada ia menyalah.</p> <p>Barang siapa mengenal diri, Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri.</p> <p>Barang siapa mengenal dunia, Tahulah ia barang yang teperdaya.</p> <p>Barang siapa mengenal akhirat, Tahulah ia dunia mudarat.</p>	<p>manusia harus memiliki agama, karena agama sangat penting bagi kehidupan manusia, orang yang tidak mempunyai agama akan buta arah menjalankan hidupnya).</p>	<p>norma-norma sosial dan kontrol sosial. Agama mensosialisasikan individu dan melakukan kontrol baik terhadap individu maupun kelompok dengan berbagai cara. Dengan agama setiap orang tentu akan lebih terkendali dalam berbuat dan bersikap dalam kehidupan, sebab ada aturan agama yang mengontrol individu. Setiap kesalahan tentu akan diganjal dengan dosa dan setiap kebaikan akan dibalas dengan pahala. Ketentuan agama yang kuat inilah yang akan menuntun setiap pemeluknya untuk selalu berbaik.</p>
	<p>Barang siapa mengenal yang empat, Maka ia itulah orang yang ma'rifat.</p> <p>(Maksudnya, untuk mencapai kesempurnaan di dalam menjalani hidup, manusia harus mengenal empat zat yang menjadikan manusia mula-mula. Empat zat tersebut tersebut, yaitu syari'at, tarikat, hakikat dan makrifat.)</p>	<p>Syariat menempati tingkatan pertama dalam ilmu agama Islam, sedangkan tarekat dan hakikat berada di atasnya. Sementara itu, makrifat yang menempati tingkatan keempat, merupakan inti dari wilayah hakikat sehingga terkadang tidak terlihat. Namun, masing-masing tingkatan itu merupakan pondasi dalam jalan menuju Allah.</p>
	<p>Barang siapa mengenal Allah, Suruh dan tegahnya tiada ia menyalah.</p> <p>(Maksudnya adalah orang yang mengenal Allah SWT, harus melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, tidak akan melanggar aturannya).</p>	<p>Setiap individu yang beragama dan taat terhadap agama yang dianutnya akan selalu berbuat dan berperilaku sesuai dengan ketentuan agama yang dianut. Pentingnya peran agama dalam kehidupan seseorang akan membawanya kepada jalan kebaikan.</p>
	<p>Barang siapa mengenal diri, Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri.</p> <p>(Maksudnya adalah orang yang</p>	<p>Dalam agama Islam, orang yg tidak memiliki agama (Atheis) dipastikan akan masuk neraka. karena mereka tidak</p>

	tidak beragama, tidak akan memiliki identitas diri dan tidak akan dekat dengan Allah SWT)	mempercayai bahwa Allah SWT adalah Tuhan semesta alam. Penjelasan: Akan sesat tidak memiliki kepercayaan atau tidak memiliki tuntutan dalam hidup (tidak memiliki pedoman dalam hidupnya)
	Barang siapa mengenal dunia, Tahulah ia barang yang teperdaya. (Maksudnya adalah kita dapat mengetahui kebesaran Allah SWT lewat manusia, makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna).	Cara pertama untuk mengenal Allah adalah melalui ciptaan-Nya. Makhluk yang Allah ciptakan sangat beragam, mulai dari hewan, tumbuhan, manusia, malaikat, hingga jin. Sebagai umat Muslim, kita harus meyakini keberadaan semuanya adalah karena kuasa Allah SWT
	Barang siapa mengenal akhirat, Tahulah ia dunia mudarat. (Maksudnya adalah, di dunia ini kita hanya hidup sesaat, setelah kita wafat setiap manusia akan dimintakan pertanggung jawabannya di akhirat nanti.	Umat Muslim juga diharuskan untuk meyakini keesaan Rububiyah Allah. Adapun keesaan Rububiyah Allah berupa keyakinan bahwa hanya Allah yang mencipta, memiliki, menguasai, dan mengatur alam semesta. Selain itu, umat Muslim juga harus percaya bahwa hanya Allah yang mampu menghidupkan, mematikan, memberi rezeki, mendatangkan kebaikan, dan mendatangkan bencana. Allah senantiasa mengatur, mengawasi, memegang hukum, dan memegang kekuasaan tunggal

Berdasarkan hasil analisis teks gurindam 12 Raja Ali Haji Pasal 1, terdapat petunjuk atau nasehat yang jelas yang disampaikan pengarangnya. Gurindam kaya akan falsafah hidup dan nasehat. Dalam kehidupan sehari-hari, gurindam memiliki relevansi untuk menggambarkan sesuatu yang telah, sedang, akan, boleh, tidak boleh atau seharusnya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Isi gurindam banyak memberikan tuntunan dalam hidup beragama dan bersosial sehingga nilai-nilainya sangat erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, gurindam sangat berkaitan dengan sesuatu yang sedang terjadi atau mungkin akan terjadi dalam kehidupan nyata, terutama hal-hal yang sering terjadi setiap hari. Bahkan, nasehat-nasehat di dalam gurindam

terbukti sangat berguna dalam kehidupan masyarakat hingga sekarang. Raja Ali Haji sebagai pengarang gurindam 12 secara kias menyampaikan nasehatnya bagi para pembacanya agar senantiasa mengingat dan berpegang teguh kepada perintah Allah SWT.

Pesan-pesan yang disampaikan begitu jelas dan dapat difahami dengan baik. Raja Ali Haji sebagai pemeluk agama islam menyampaikan pesan-pesan keagamaannya dalam bentuk gurindam. Tak hanya percaya akan keberadaan Allah sebagai sang pencipta langit dan bumi, agama khususnya islam juga mewajibkan setiap umat Muslim untuk mengenal Allah SWT. Dengan mengenal Allah, seorang hamba akan lebih mengetahui esensi dari kehadiran Allah dalam kehidupan manusia. Mengetahui Allah termasuk bentuk upaya memperkuat keimanan. Menurut Bey Arifin dalam buku *Mengenal Tuhan*, urgensi mengenal Allah SWT bagi manusia adalah agar lebih mengenal diri sendiri serta mendapatkan keuntungan dan keberkahan dunia akhirat.

Berdasarkan penelitian atau telaah pustaka yang telah dilakukan, nilai-nilai yang terkandung dalam teks gurindam Raja Ali Haji dapat digunakan sebagai pedoman serta contoh yang relevan dalam rangka pembentukan karakter siswa. Sebagai seorang guru, selayaknya dapat memberikan pendidikan rohani melalui setiap mata pelajaran yang diajarkan. Sebab pembentukan karakter atau budi pekerti bukan hanya merupakan tugas dan tanggungjawab guru agama atau guru pendidikan kewarganegaraan saja. Namun setiap guru mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap perkembangan akhlak dan budi pekerti siswanya. Pesan atau nilai yang terkandung dalam teks gurindam Raja Ali Haji anatara lain adalah nilai-nilai : religius, jujur, tidak mencela, menjaga hati, sabar, lemah lembut, tanggung jawab, amanah, ikhlas, rela dan lain-lain. Nilai-nilai moral dalam gurindam dua belas karya Raja Ali Haji sangat relevan dengan pendidikan saat ini, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa, sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam gurindam dua belas karya Raja Ali Haji dapat menjadi salah satu media dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, guru bisa memaukkan nilai-nilai baik yang akan membentuk karakter siswa itu sendiri.

Sesuai dengan analisis teks gurindam di atas, terdapat nilai-nilai yang mengatur kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk Allah SWT. Pada gurindam 12 Raja Ali Haji ini, terdapat beberapa pesan bahwa perbuatan, ucapan, hingga pikiran harus dijaga dan dipelihara karena setiap hal yang kita lakukan memiliki timbal balik terhadap diri kita sendiri. Oleh karenanya, hiduplah sesuai nasehat yang disampaikan dalam penggalan gurindam di atas agar hidup menjadi lebih tenang dan berkah. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengenal karya sastra, siswa juga mendapatkan pengajaran yang baik dalam pembentukan karakter. Siswa yang baik adalah siswa yang memiliki karakter. Guru yang hebat adalah guru yang mampu membentuk karakter siswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis penelitian, agama adalah salah satu agen paling penting untuk sosialisasi dan control sosial. Agama mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengorganisasikan dan mengarahkan kehidupan sosial. Agama juga menolong menjaga norma-norma sosial dan kontrol sosial. Agama mensosialisasikan individu dan melakukan kontrol baik terhadap individu maupun kelompok dengan berbagai cara. Agama merupakan pedoman dalam mengarungi kehidupan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Gurindam merupakan bentuk puisi lama yang terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari 2 baris kalimat dengan rima yang sama, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Gurindam masuk ke Indonesia dibawa oleh orang Hindu atau pengaruh sastra Hindu. Gurindam berasal dari bahasa Tmail (India) yaitu kirindam yang berarti mula-mula amsal, perumpamaan. Baris pertama dalam sebuah gurindam berisi semacam persoalan, masalah atau perjanjian. Baris keduanya merupakan jawaban atau akibat dari permasalahan atau perjanjian pada baris pertama tersebut. Karya sastra gurindam adalah karya sastra yang penting dan dipelajari di sekolah

dan tercantum pada kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia. Pesan yang disampaikan dalam gurindam dapat dijadikan media pembelajaran bagi siswa, dalam rangka usaha pembentukan karakter. Bangsa yang baik adalah bangsa yang berkarakter. Oleh karena itu sekolah sebagai wadah pembentuk generasi bangsa, perlu menanamkan nilai-nilai baik kepada siswa, agar terbentuk karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Schreiter J. Robert, 2006. *Pengertian Analisis*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mayasari (2019). *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pada Kawasan Hutan Lindung Bossolo di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepono*. UMM
- Bey Arifin, 2015. *Mengenal Tuhan, ; Bom Atom di Atas Hiroshima) Suatu Pengalaman Nyata · Terbitan: Journal of the Medical Sciences (Berkala ilmu Kedokteran),.2021 Bagaimana Cara Mengenal Allah SWT? Ini Penjelasan dan Dalilnya Dalam Alquran*
- Rendi, Ardika. 2021. *Penerapan Akuntansi untuk Meningkatkan Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga Muslim* Institut Agama Islam Negeri Kediri
- Rosmayanti, Ika (2017) *Pendidikan Karakter Dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*. Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Soedarsono, Soemarno. 2009. *Karakter Mengantar Bangsa, dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta : Elex Media Komputindo: Kompas Gramedia
- Ghozali, Imam, 2009. *Apikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universits Dipenogoro (UNDIP)
- Gurindam 12 Raja Ali Haji Pasal 1